



## **Metode Eksperimental untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI di SDN 3 Kelapa Sawit**

Akhmad Zidni Al Mubarak, M. Nasrulloh, Siti Fatimah, Imam Subarkah, Atim Rinawati,  
Okky Ristyia Trisnawati

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

E-mail: [akhmadzidni@mubarak@gmail.com](mailto:akhmadzidni@mubarak@gmail.com)

### **Abstract**

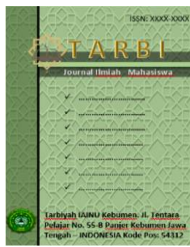
This study aims to determine the increase in interest in learning Islamic Religious Education through experimental methods at SDN 3 KLOPO SAWIT. This type of research is classroom action research. Data collection techniques are carried out by observation, interviews, and documentation. Based on the results of the study as previously explained, it can be concluded that the implementation of the Experimental method in Islamic Religious Education learning has a significant influence on student learning outcomes. This is because the Experimental method creates meaningful learning in forming thinking skills by trying new things by conducting experiments and allowing students to directly explore the material being taught. The method used has been proven to increase student interest in learning, namely in cycle 2 students experienced an increase in student interest in learning which was better than cycle 1. With evidence in cycle I there was an increase of only 69%, while in cycle 2 it had reached an increase of 86%.

Keywords: *Experimental method, learning interest, Islamic Religious Education learning*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan minat belajar PAI melalui metode eksperimental di SDN 3 KLOPO SAWIT. Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah di jelaskan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode Eksperimental pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dikarenakan metode Experimen menciptakan pembelajaran bermakna dalam membentuk kemampuan berpikir dengan mencoba hal-hal yang baru dengan melakukan percobaan dan memungkinkan peserta didik mengeksplorasi secara langsung materi yang diajarkan. Metode yang digunakan terbukti meningkatkan minat belajar siswa, yaitu pada siklus 2 siswa mengalami peningkatan minat belajar siswa yang lebih baik dibandingkan siklus 1. Dengan bukti pada siklus I terjadi peningkatan hanya 69%, sedangkan pada siklus 2 telah mencapai kenaikan 86%.

Kata kunci: *Metode eksperimental, minat belajar, pembelajaran PAI*



## PENDAHULUAN

Salah seorang tokoh yang juga menggeluti kajian pendidikan, *daryanto* dalam buku yang di tulisnya memaparkan tujuan pembelajaran itu adalah tujuan yang menggambarkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan sikap yang harus di miliki siswa sebagai akibat dari hasil pembelajaran yang di nyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat di amati dan di ukur. Dalam pendidikan agam islam (PAI) tujuan pembelajaran nya mengajarkan sesuatu untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran agama islam secara menyeluruh, menghayati tujuan, dan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadi agama islam sebagai pedoman hidup.

Problematika dalam dunia pendidikan di Indonesia tidak jauh berbeda antara satu dengan yang lainnya, begitu juga dalam SDN 3 Klapa Sawit yang menjadi objek penelitian dalam jurnal ini. Kurang berhasilnya pembelajaran mata pelajaran PAI di SDN 3 Klapa Sawit selama ini diakibatkan oleh beberapa faktor. Salah satunya yaitu strategi dan metode yang dipakai tidak tepat. Selama ini pembelajaran PAI masih didominasi dengan metode yang bercorak tradisional (konvensional), *teacher centered* (berpusat pada guru), hanya sekedar *transfer of knowledge*, atau dalam hal ini siswa hanya diposisikan sebagai objek pengetahuan bukan subjek pengetahuan yang pada akhirnya mengakibatkan kurang mendorong potensi siswa dikarenakan dampak yang ditimbulkan ialah siswa yang cenderung pasif, merasa bosan dan pada akhirnya hasil belajar siswa tidak optimal. Minat belajar peserta didik dapat diukur melalui beberapa indikator minat yaitu; adanya perasaan senang, perhatian, partisipasi, keinginan dan kesadaran dalam belajar (Herlina)

Berdasarkan hasil observasi yang di laksanakan di SDN 3 Klapa Sawit Bulus Pesantren kami menemukan masalah di mana guru di tuntutan harus bisa menguasai muridnya dikarenakan murid yang kecenderungan aktif. Bagaimana cara guru menangani murid yang aktif di carilah jalan pintas dengan menggunakan permainan seperti teka teki, kertas lipat dan lain sebagainya<sup>1</sup>. untuk memudahkan dalam pembelajaran kepada murid yang aktif. Jadi kami akan membuat kelas tersebut akan kami tanamkan dengan metode eksperimental.

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan guru pai di sdn klapa sawit



Metode pembelajaran merupakan salah satu cara berhasilnya tujuan pembelajaran. Secara etimologis metode berasal dari kata *metha* yang berarti balik atau belakang, dan *hodos* yang berarti melalui atau melewati. Dalam bahasa Arab disebut dengan *ṭarīqah* yang berarti jalan. Dengan demikian metode berarti jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pengertian metode secara terminologi banyak dikemukakan oleh para ahli, di antaranya, Edward Anthony dalam Effendy, mendefinisikan metode sebagai rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan.<sup>2</sup> Sedangkan Tu<sup>‘</sup>aimah, mengartikan metode sebagai cara-cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>3</sup>

Salah satu upaya yang dapat guru terapkan pada masalah tersebut ialah dengan metode ekperimental. Metode eksperimen menurut seorang yang menulis buku yang bernama Sagala adalah Cara penyajian pelajaran yang mengarahkan siswa untuk melakukan percobaan dengan mengalami sendiri apa yang sedang dipelajarinya. Metode eksperimen mampu menciptakan kondisi belajar yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan kreativitas siswa secara optimal.<sup>4</sup> Dan menurut beberapa penulis lainnya Djamarah dan Zain mengungkapkan bahwa, metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari. Dalam proses pembelajaran dengan metode eksperimen ini, siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri mengenai suatu objek, keadaan atau proses sesuatu. Dengan demikian, siswa dituntut untuk mengalami sendiri, mencari kebenaran, atau mencoba mencari suatu hukum atau dalil, dan menarik kesimpulan atas proses yang dialaminya itu.<sup>5</sup> Sedangkan menurut R. Ibrahim (2007) “Metode eksperimen adalah langsung melibatkan para siswa melakukan percobaan untuk mencari jawaban terhadap permasalahan yang diajukan.<sup>6</sup> Dari seorang penulis jurnal ada memaparan penjelasan tentang metode tersebut, metode eksperimen adalah salah satu metode

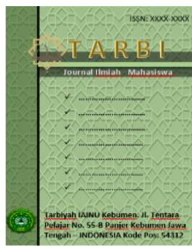
<sup>2</sup> Ahmad Fuad Effendy, Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, Malang: Misykat,( 2005), Hal. 6

<sup>3</sup> Rusydi Ahmad Tu<sup>‘</sup>aimah, Al mahārāt al Lugawiyah (1989), Hal. 169

<sup>4</sup> S Sagala, . (2005). Konsep dan makna pembelajaran. Bandung: CV. Alfabeta,(2005) Hal 220

<sup>5</sup> Zain, A.dan Djamarah, S, B.. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.(2006) Hal 84

<sup>6</sup> Ibrahim R, dkk. Perencanaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta (2007) Hal 107



pembelajaran dimana anak terlibat aktif dalam kegiatan percobaan ilmiah sehingga anak memahami suatu gejala atau peristiwa dari percobaan tersebut.<sup>7</sup> Metode eksperimen adalah cara penyampaian bahan ajar dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang di pelajarnya.<sup>8</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian tersebut di lakukan guna mengetahui hasil penggunaan metode ekperimental pada siswa SDN 3 Klapa Sawit untuk meningkatkan minat belajar siswa yang cenderung aktif.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas atau PTK dengan pendekatan kualitatif. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas dengan cara merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan memperbaiki kinerja guru sehingga hasil belajar peserta didik meningkat.<sup>9</sup>

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi kepada pihak yang bersangkutan. Sehingga penulis melakukan penelitian tindakan kelas di SDN KLOPO SAWIT untuk memperoleh data yang lebih valid. Penelitian ini berlangsung selama dua siklus yakni setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 3 SDN KLOPO SAWIT yang berjumlah 29 siswa. Pengumpulan data penelitian diambil dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi.

Dalam penelitian ini proses analisis data selama di lapangan dengan menggunakan lembar observasi dan lembar wawancara. Adapun evaluasi akan di hitung dengan presentase ketuntasan

<sup>7</sup> Anggreani, C. (2015). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Eksperimen Berbasis Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(2), 343-360 hal - 349.

<sup>8</sup> Widayati, A. (2004). Metode mengajar sebagai strategi dalam mencapai tujuan belajar mengajar. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 3(1) hal-3.

<sup>9</sup> Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, cet ketiga, (Jakarta: Malta Pritindo, 2009), hal. 9.



belajar dalam kelas. Ketuntasan belajar dalam kelas di hitung dengan adanya perbedaan atau tidak dalam pembelajaran., dinyatakan berhasil jika pembelajaran semakin meningkat.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Data Pratindakan**

Berdasarkan penelitian ini, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan 2 siklus, yaitu satu 1 siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Sebelum melakukan penelitian di kelas, peneliti terlebih dahulu melaksanakan observasi proses pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimental di SDN KLAPA SAWIT pada hari yang sudah di jadwalkan.

Peneliti mengarahkan siswa siswa yang aktif, permasalahan guru PAI yang salah dalam menentukan metode pembelajaran membuat siswa menjadi malas dalam belajar dan kurangnya minat belajar dalam pembelajaran agama islam. Jadi kami menerapkan metode eksperimental untuk meningkatkan minat belajar siswa di SDN 3 KLAPA SAWIT pada kelas 3 (tiga).

Cara penyajian pelajaran yang mengarahkan siswa untuk melakukan tindakanya nyata dengan mengalami sendiri apa yang sedang dipelajarinya. Penilitan ini dilaksanakan di SDN 3 KLAPA SAWIT bulus pesatren. Hasil wawancara yang kami lakukan pada guru PAI SDN 3 KLAPA SAWIT bahwa:

- (1) siswa di karenakan cenderung aktif sekali jadi ada kesulitan dalam menangani siswa tersebut.
- (2) kurang nya minat dalam belajar.
- (3) guru hanya terpatok pada ceramah. Kondisi tersebut membuat siswa semakin jenuh saat pembelajaran.

Berdasarkan data pratindakan diperlukan adanya tindakan yaitu dengan menggunakan metode eksperimental untuk meningkatkan minat belajar PAI pada siswa SDN 3 KLAPASAWIT BULUS PESANTREN pada materi dzikir doa setelah sholat.

### **2. Hasil Tindakan siklus 1**

Pada tahap pelaksanaan tindakan kelas, peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan apa yang telah di persiapan sebelumnya pada tahap perencanaan. Pada siklus 1, peneliti melakukan tindakan 2 kali pertemuan.



a. Pertemuan pertama

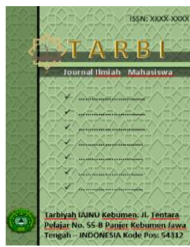
Pada hari kamis tanggal 27 april 2023, pertemuan 1 disini peneliti memberikan materi kepada siswa dengan menggunakan modul ajar yang sudah di sediakan oleh guru berupa pertanyaan pemantik. Selanjutnya Peneliti memberikan arahan kepada siswa tentang pembelajaran yang akan di laksanakan pada hari tersebut dengan materi yang sudah disediakan. Dalam kelas kami berusaha mengkondusifkan keadaan yang rame maklum karena anak yang aktif. Berdasarkan hasil observasi, peneliti membuat rencana agar pembelajaran berjalan lancar, pertemuan kedua disiklus pertama ini yaitu:

1. Siswa di ajak belajar sambil bermain dengan menggunakan kertas warna yang sudah di sediakan oleh kami.
2. Selanjut nya di suruh nulis dzikir dan doa setelah sholat yang siswa hafal
3. Siswa di tunjuk untuk maju ke depan dengan tulisan yang sudah di tulis sendiri dan menampilkan bacaan dzikir dan doa setelah sholat yang siswa hafal

Observasi awal kita melihat guru yang sedang mengajar dengan diikuti oleh 29 siswa. Hasil observasi bahwasannya siswa yang minat belajar PAI dengan menggunakan metode eksperimental dengan menggunakan kartu warna dan ditulis kan oleh siswa pada kerja kelompok menunjukan bahwa presentase kenaikan 10 %. Rata Rata presentase kerja sama siswa pada observasi awal 41 %. Hasil observasi awal siswa dalam memahami pembelajaran tersebut memberikan gambaran bahwa siswa belum sepenuhnya mengikuti pembelajaran dengan metode yang kami berikan dalam pembelajaran PAI. Di bawah ini merupakan presentase dari pemebelajaran.

**Tabel 1 . Persentase Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI**

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Belum Antusias	17	59 %
Antusias	12	41 %
Jumlah	29	100 %



Hasil refleksi pada siklus pertama yaitu masih banyak anak yang belum memperhatikan dan bermain sendiri. Hal tersebut dikarenakan guru yang belum menguasai situasi dalam kelas dan belum sepenuhnya mempelajari metode yang kami berikan. Sehingga siswa tidak tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan dan memilih bermain sendiri, hal inilah yang menyebabkan semangat siswa dalam belajar masih sangat kurang.

Dalam refleksi ini, ada solusi yang dapat diterapkan yaitu, guru harus lebih memperhatikan siswa yang belum bisa belajar dengan serius dengan cara selalu memberi arahan arahan yang membuat siswa menjadi semangat untuk belajar.

b. Pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 29 April 2023, dengan rancangan yang diterapkan peneliti mulai ada peningkatan yang cukup baik, dengan adanya pembelajaran dengan menggunkan permainan siswa menjadi lebih semangat dalam belajar dan dapat di mengerti dengan baik siswa menjadi antusias dalam belajar. Pada pertemuan kedua ini kami menggunakan reward agar siswa lebih semangat agar tercapainya pembelajaran dengan baik. Setelah itu siswa dilanjutkan menjawab pertanyaan yang sudah di berikan oleh peneliti

**Tabel 2. Persentase Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI**

Kriteria	Frekuensi	Presentase
Belum Antusias	9	31 %
Antusias	20	69 %
Jumlah	29	100 %

Berdasarkan siklus 1 pada pertemuan kedua, diperoleh data peningkatan semangat belajar santri yang awalnya hanya sebanyak 12 siswa menjadi 20 siswa. Dalam siklus ini, diharapkan bisa memahami pembelajaran dan di terapkan pada kegiatan sehari hari.



## Hasil Tindakan siklus 2

Pada tahap pelaksanaan tindakan kelas, peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan apa yang telah di persiapkan sebelumnya pada tahap perencanaan. Pada siklus 2, peneliti akan melakukan tindakan 2 kali pertemuan.

### a. Pertemuan Pertama

Pada pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari senin tanggal 4 mei 2023, Pada pertemuan ketiga peneliti melanjutkan pokok pembahasan pada buku modul ajar yang sudah di sediakan, peneliti masih menggunakan metode yang sama menggunakan permainan kertas warna. dari pembelajaran peneliti menyuruh siswa mempraktekan bacaan dzikir dan doa setelah sholat. perkembangan yang sangat pesat sehingga siswa semangat dalam belajar nya. berikut merupakan presentase pada pertemua ke tiga.

**Tabel 3. Presentase Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI**

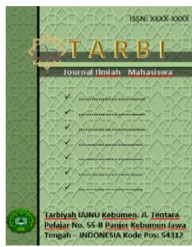
Kriteria	Frekuensi	Persentase
Belum Antusias	6	21%
Antusias	23	79%
Jumlah	29	100 %

### b. Pertemuan Kedua

Penelitian kali ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 6 mei 2023. Pada pertemuan ini siswa diminta untuk membaca dan menghafal kan dzikir agar nanti saat sholat tidak ada yang salah dalam bacaan nya. Siswa di suruh maju ke depan secara acak untuk mengetes apakah sudah hafal atau belum, jadi setelah pembelajaran selesai siswa di suruh ke mushola semua untuk melaksanakan sholat jamaah berikut ini data nilai akhir penelitian siswa kelas 3 tiga sdn 3 klapa sawit bulus pesantren.

**Tabel 4. Persentase Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI**

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Belum Antusias	4	14%
Antusias	25	86%



---

Jumlah	29	100%
--------	----	------

---

Berdasarkan data hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dari siklus 1-2. Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya metode eksperimental dapat meningkatkan minat belajar siswa yang aktif. Keberhasilan pada penelitian ini mencapai presentase sebesar 86%. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa peningkatan semangat belajar huruf hijaiyah menggunakan metode eksperimental dinyatakan berhasil karena sudah melampaui batas pencapaian sebesar 85%.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode yang digunakan terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa, yaitu pada siklus 2 siswa mengalami peningkatan minat belajar siswa yang lebih baik dibandingkan siklus 1. Dengan bukti pada siklus I terjadi peningkatan hanya 69%, sedangkan pada siklus 2 telah mencapai kenaikan 86%.

## DAFTAR PUSTAKA

Effendy, Ahmad Fuad, (2005), *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat.

Tu'aimah, Rusydī Ahmad, (1989), *Ta'lim al Lughah li Gair an Natiqin biha: Manahijuh wa Asalibuh, Arribat: Mansyurat al Munazzamah al Islamiyah wa al „Ulum wa al Saqafah*

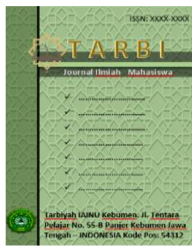
Djamarah, S, B., dan Zain, A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sagala, S. (2005). *Konsep dan makna pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta.

R. Ibrahim, dkk. (2007). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Anggreani, C. (2015). *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Eksperimen Berbasis Lingkungan*. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(2), 343-360.

Widayati, A. (2004). *Metode mengajar sebagai strategi dalam mencapai tujuan belajar mengajar*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 3(1).



**Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa**

**Vol 3 (3) Tahun 2024: 386-395**

ISSN: 2829-5072

Jalan Tentara Pelajar No 55B, Telp: ( 0287) 385902 Kebumen 54312

Web jurnal : [www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id](http://www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id) email: [tarbichannel@gmail.com](mailto:tarbichannel@gmail.com)

---

Hamdi, AS & Bahrudin, E. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*.

Depublish.

Sholehatin, S & Wirdani, W. (2021). *Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama*. An-Nuha, Vol. 1 No. 3. Hlm. 251-270.